

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti untuk menguji pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *istishna* terhadap profitabilitas yang dilakukan pada Bank Syariah Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia yang dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial, diperoleh nilai t-statistic sebesar 0,2026 sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0,08408. Hal tersebut dikarenakan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* belum mampu mengoptimalkan kapasitas bank dalam menghasilkan keuntungan secara maksimal karena pengelolaan yang belum optimal. Ketidakpastian yang melekat pada pendapatan keuntungan pembiayaan *Mudharabah* menimbulkan tingkat risiko yang tinggi sehingga menyebabkan bank bersikap hati-hati dalam memberikannya dan mengakibatkan potensi ketidakjujuran nasabah dalam melaporkan keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasinta Putri dan Irvan serta tidak sejalan dengan penelitian penelitian Citra Intan.
2. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia yang dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial, diperoleh nilai t-statistic sebesar 3,5404 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,0013. Bank dapat berpartisipasi dalam pengelolaan dan melakukan pengawasan yang ketat. Oleh karena itu, pembiayaan *Musyarakah* lebih kecil risikonya dibandingkan pembiayaan *Mudharabah*. Dalam penerapannya pada perbankan syariah, pengelolaan usaha yang dilakukan berdasarkan akad *Musyarakah* dilakukan oleh nasabah penerima dana dengan dukungan, pengendalian dan pengawasan bank. Oleh karena itu, jika terjadi kerugian di dalam usaha, kedua belah pihak sama-sama bertanggung jawab menanggungnya. Bank juga mempunyai peran manajemen sehingga tidak bisa lepas dari tanggung jawab atas kerugian. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian Neneng Widianengsih, Dkk Namun tidak sejalan dengan penelitian Hasinta Putri dan Irvan.

3. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia yang dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial, diperoleh nilai t-statistic sebesar -2,0690 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,0473. Hal tersebut dikarenakan Rendahnya risiko pembiayaan Murabahah membuat banyak masyarakat yang tertarik dengan pembiayaan ini. ini tentu saja akan mempengaruhi pendapatan Bank Syariah dari pembiayaan Murabahah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dinar Mega namun tidak sejalan dengan penelitian Syaiful Bahri.
4. Pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia yang dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial, diperoleh nilai t-statistic sebesar 0,4831 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,06325. Hal tersebut dikarenakan mempermudah pembeli dalam melakukan kegiatan transaksi jual beli, terutama dalam bidang manufaktur yang mana membutuhkan biaya yang cukup besar sedangkan pembeli hanya memiliki biaya sedikit sumber. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Nisra dan Abid namun tidak sejalan dengan Anggraeny H, Mister Candra.

B. Saran

Setelah melakukan analisis data serta kesimpulan beberapa rekomendasi telah diidentifikasi untuk perusahaan dan peneliti masa depan, yang bertujuan untuk menawarkan wawasan dan keuntungan berharga dalam proses pengambilan keputusan:

1. Bagi pihak PT. Bank Syariah Indonesia
 - a. Untuk secara efektif meningkatkan penyaluran dana di masyarakat dan lebih lanjut meningkatkan dukungan keuangan, penting untuk mengoptimalkan operasi guna memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
 - b. Dengan meningkatkan dedikasi dan komitmen para pegawai, manajemen Bank Syariah Indonesia bertujuan untuk memitigasi risiko yang terkait dengan pembiayaan

dan pemasaran produk mereka. Pendekatan strategis ini dimaksudkan agar pilihan pembiayaan mereka, khususnya pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan istishna, lebih menarik bagi masyarakat dan memungkinkan mereka bersaing secara efektif dengan alternatif pembiayaan lain yang ditawarkan oBSI.

2. Untuk meningkatkan cakupan penelitian di masa depan, fokus penelitian perlu diperluas untuk mencakup bank syariah tambahan. Selain itu, akan bermanfaat untuk menambah variabel penelitian dengan memasukkan faktor-faktor yang memberikan pengaruh profitabilitas bank syariah. Bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan variabel yang sama, disarankan untuk menggunakan jangka waktu satu tahun terakhir, memperpanjang durasi periode penelitian, dan memperluas jangkauan bahan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih kuat.
3. Penelitian ini menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi perbankan dalam mencari informasi mengenai perbankan syariah.